

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak: Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Dewi Kusuma Wardani¹ Fira Yunia²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

d3wikusuma@gmail.com¹ firayuniaarr@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to test whether knowledge of taxation affect the interest of accounting students to take tax brevet. This study uses quantitative descriptions and primary data by obtaining data from respondents using a questionnaire. The number of samples in this study were 84 respondents. The sample was distributed to 84 respondents of accounting students, Faculty of Economics, University Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Sampling in this study used the snowball sampling method to obtain data according to the sample. This study found that taxation knowledge had a positive effect on student interest in taking tax brevet.

Keywords : *knowledge of taxation; interest in following tax brevet.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif dan data primer dengan mendapatkan data dari responden menggunakan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden. Sampel disebarkan kepada 84 responden mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* untuk memperoleh data sesuai sampel. Penelitian ini menemukan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Kata kunci : *pengetahuan perpajakan; minat mengikuti brevet pajak.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Biasanya perguruan tinggi mempunyai program studi akuntansi yang menyediakan mata kuliah perpajakan. Perguruan tinggi lebih banyak menekankan di pengetahuan serta wawasan mengenai hukum pajak dan hanya sedikit berfokus di keterampilan teknis yang membahas konflik pada dunia perpajakan. Hal ini tentunya menyampaikan dampak berasal kesiapan para lulusan akuntansi pada memasuki global kerja. Tingginya tuntutan dan kompetensi dan keterampilan yg wajib dimiliki oleh para lulusan akuntansi, sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengharapkan para akuntansi tak hanya memiliki kemampuan buat membuat laporan

keuangan saja, melainkan bisa juga menguasai ilmu perpajakan (Meilani & Nisa, 2020). sebagai lulusan akuntansi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang sejalan menggunakan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi bisa membantu dan memudahkan para lulusan akuntansi khususnya yang berminat pada dunia perpajakan untuk dapat bersaing pada dunia kerja.

Sugeng & Prasetyo (2021), tuntutan untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang profesional khususnya pada bidang perpajakan perlu dengan ditambahkannya acara pembinaan brevet pajak buat menunjang serta menambah keahlian dari lulusan akuntansi. training brevet pajak merupakan langkah awal yang wajib dilakukan bagi mahasiswa akuntansi yang tertarik untuk bekerja di bidang perpajakan di suatu organisasi bisnis maupun non bisnis (Darmawan, 2019). pembinaan brevet pajak terdiri dari beberapa jenis tingkatan yang berbeda-beda yaitu brevet pajak A, brevet pajak B serta brevet pajak C. Tiap jenis tingkatan mempunyai pembelajaran yang tidak selaras. dengan bermodalkan sertifikat brevet pajak yang diperoleh sesudah dinyatakan lulus dari brevet pajak, menghasilkan banyak keuntungan yang diperoleh seperti bekal bagi fresh graduate dalam melamar pekerjaan (Janros, 2017).

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sendiri telah memberikan fasilitas pembinaan brevet pajak yang bisa diikuti oleh mahasiswa ekonomi, khususnya pada program studi akuntansi. Brevet pajak memiliki pengertian, yaitu suatu program pendidikan ekstrakurikuler dimana peserta akan menerima pemahaman tentang kewajiban perpajakan yang berlaku serta cara pemenuhannya. Selain itu dalam mengikuti program pembinaan brevet pajak juga akan diberikan pengetahuan teknis tentang perhitungan serta pelaporan pajak, menyampaikan informasi tentang ketentuan perpajakan terbaru, menolong peserta dalam menyusun perencanaan pajak buat diri mereka sendiri atau perusahaan yg diwakili, dan memberikan pengetahuan yang memadai untuk menolong peserta dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) (Sarjono, 2011).

Fenomena yang terjadi kurangnya jumlah tenaga kerja konsultan pajak yang terdapat di Indonesia menyebabkan kurang maksimalnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan data IKPI tahun 2019, anggota konsultan pajak terdaftar berjumlah 2.361 orang dan telah mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 5.040 orang. Berikut jumlah data konsultan pajak di Indonesia dari tahun 2019 sampai tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah Konsultan Pajak

No	Tahun	Jumlah konsultan Pajak
1	2019	2.361
2	2020	5.040

Sumber : Ikatan Konsultan Pajak Indonesia

Meskipun terjadi peningkatan jumlah konsultan pajak, namun jika dibandingkan dengan kenaikan jumlah wajib pajak yang sangat besar, maka jumlah konsultan pajak di

Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari jumlah wajib pajak yang mengalami peningkatan sejak tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 42,51 juta wajib pajak menjadi 46,38 juta wajib pajak atau sebanyak 3,87 juta wajib pajak. Apabila dilakukan perbandingan, maka satu orang konsultan pajak setidaknya akan menangani 9.202 orang wajib pajak terdaftar.

Sutanto et al (2022) Menjelaskan fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wajib pajak terdaftar tidak sebanding dengan jumlah konsultan pajak yang tergolong masih rendah. Kesenjangan antara jumlah wajib pajak dengan jumlah konsultan pajak dapat mengindikasikan bahwa rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak meskipun profesi ini menawarkan kesempatan kerja yang luas. Indonesia masih membutuhkan tenaga kerja konsultan pajak untuk dapat meningkatkan penerimaan pajak negara dan kepatuhan wajib pajak, agar tingkat pelaporan SPT PPh dan realisasi penerimaan pajak dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa s1 akuntansi dalam mengikuti brevet pajak ialah pengetahuan perpajakan. Wardani & Rumiya, (2017) mengatakan pengetahuan perpajakan ialah pemahaman dasar bagi wajib pajak tentang hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan. Pengetahuan pajak juga terkait pada tingkat pendidikan seseorang. Orang yang mempunyai pengetahuan perpajakan lebih tinggi akan mempunyai kepatuhan lebih tinggi sebab selain mereka memahami tarif pajak yang dibebankan pada mereka, mereka juga mengetahui bahwa jika mereka tak melaksanakan kewajiban mereka menjadi wajib pajak mereka akan terkena sanksi atau hukuman (Wardani & Rahmadini, 2022). Berdasarkan *theory of planned behavior* seorang bisa berperilaku sebab mempunyai niat serta motivasi berasal dari sendiri, dimana pengetahuan perpajakan akan mendorong seseorang untuk mengikuti acara pembinaan brevet pajak guna mengurangi ketergantungan dengan pihak lain (Wardani et al., 2022; Wardani & Lestari, 2022; Wardani & Rahmadini, 2022). Jika menemui konflik yang berkaitan dengan cita-cita untuk mengetahui isu-isu ataupun peraturan terbaru terkait perpajakan (Lestari et al., 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yg telah dilakukan oleh (Aniswatin et al., 2020) serta Kholis (2017) dimana pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Rumusan Masalah

Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti brevet pajak?

Tujuan

Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap minat mengikuti brevet pajak.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Wardani et al., (2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara acak dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa s1 akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa angkatan 2019 dan 2020 yang telah mengikuti atau mengambil mata kuliah perpajakan serta Ketamansiswaan 1 dan Ketamansiswaan 2.

Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian sampel dilakukan dengan metode *snowball sampling* dimana kuesioner dalam bentuk angket *google form* diberikan dan diserahkan kepada mahasiswa untuk disebarakan lagi kepada mahasiswa lain yang menjadi responden untuk memperoleh data yang lebih banyak (Dewantara et al., 2015).

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Waktu pengambilan data dilakukan kurang lebih satu bulan.

Definisi Variabel

Pengetahuan perpajakan menurut Aniswatin et al., (2020) adalah informasi mengenai perpajakan yang dimana untuk memutuskan dan menjalankan rencana yang berkaitan dengan perpajakan. Menurut Kristianto & Suharno, (2020) pengetahuan perpajakan juga memberikan pemahaman mengenai pembayaran, perhitungan tarif, prosedur yang dilakukan wajib pajak meliputi pembukuan dan pencatatan dan ketentuan lain.

Hipotesis Penelitian

Pengetahuan Pajak ialah keahlian seseorang atau wajib pajak mengenai peraturan perpajakan mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak yang harus dibayarkan berdasarkan Undang Undang maupun manfaat pajak bagi kehidupan (Aswati et al., 2018). Menurut Wardani & Wati, (2018) dengan pengetahuan perpajakan yang baik bisa membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak. Apabila calon wajib pajak tidak memahami peraturan dan prosedur perpajakan, calon wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan

benar. Semakin banyak pengetahuan pajak yang dimiliki calon wajib pajak, maka semakin tinggi pula kemauan membayar pajak (Mulyanto, 2020).

Tingkat pemahaman mengenai perpajakan menjadi hal penting untuk menentukan sikap perpajakan dan perilaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya (Wardani & Rusmawati, 2015). Sebagai contoh, misalnya seorang mahasiswa akuntansi yang paham mengenai pentingnya pengetahuan perpajakan hal ini akan menyebabkan mahasiswa ini mengikuti program pelatihan brevet pajak. Semakin banyak pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa maka minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak juga akan semakin tinggi. Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti brevet pajak.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ihsan, 2019).

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lainnya (Nelafana, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mengikuti brevet pajak.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua variabel independen terhadap variabel dependen. semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ihsan, 2019).

Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Apabila sig t > 0.05, maka Ho diterima. Sebaliknya, apabila sig t < 0.05, maka Ho ditolak (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.43736140
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.060
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.561
Asymp. Sig. (2-tailed)		.911

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* diketahui bahwa *asymp sig (2-tailed)* 0.911 > 0.05 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0.825	1.212

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance Value tidak kurang dari 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.088		.138	.890

X1	-0.001	.002	-0.077	-.634	.528
----	--------	------	--------	-------	------

Coefficients^a

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* dari variabel mempunyai nilai signifikansi > 0.05 yang artinya variabel dalam penelitian ini lolos dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel yaitu variabel Pengetahuan perpajakan 0.528 > 0.05.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.277	1.464

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat dilihat hasil pengujian koefisien determinasi pada *R Square*. Model pengujian akan dikatakan baik apabila nilai mendekati angka 1 (satu), dan sebaliknya model pengujian akan dikatakan buruk apabila mendekati angka 0 (nol). Nilai *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.303 atau 30.3 %. Hal ini menunjukkan variabel independen hanya mempengaruhi variabel dependen sebesar 30.3 % sedangkan sisanya sebesar 69.7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.529	1.226		2.878	.005
	X1	.110	.029	.263	3.730	.000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 mengenai hasil uji statistik t dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen (X1) menunjukkan nilai signifikansi 0.000 Kurang dari 0.05 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 dengan t hitung sebesar 3.730 lebih besar 1.990 dan *standardized coefficient beta* 0.263. Hal ini menunjukkan 3.730 lebih dari 1.990 dan 0.000 kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak (Y).

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti brevet pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang diperoleh sebesar 3.730 lebih besar dari t tabel sebesar 1.990 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti brevet pajak sehingga H1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan jika dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan juga menuju pada keyakinan pengetahuan dan bagaimana mahasiswa dicatat saat belajar di perguruan tinggi serta memiliki niat dan motivasi dari diri sendiri sehingga akan semakin tinggi pengetahuan perpajakan dari diri sendiri maka akan berperilaku untuk memenuhi peraturan perpajakan yang diterapkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari et al., (2019) dan Ramadhini & Chaerunisak, (2022) yang menemukan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan maka niat mahasiswa mengikuti brevet pajak semakin tinggi pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta angkatan tahun 2019 dan 2020. Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dapat diambil beberapa saran antara lain; Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda ataupun menambah beberapa variabel lain

untuk menguji minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas responden yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan semakin banyak responden yang digunakan dalam penelitian maka akan semakin baik pula hasil yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 27–39.
- Dewantara, Y. R., Djidi, M., & Wulandari, N. (2015). *Analisis Kepatuhan wajib Pajak Terhadap Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 16 Tahun 2010 Kategori Pajak Rumah Kos*. 7(1), 1–19.
- Ihsan, A. (2019). *Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak*.
- Kristianto, D., & Suharno. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(4), 484–492.
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Mulyanto, H. (2020). *Pengaruh Self Assessment System, Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kkp Pratama Pekalongan*.
- Nelafana, W. (2021). Pengaruh Penghargaan finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar kekrja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap pilihan Berkarir Di bidang Perpjakan. *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika*.
- Ramadhini, A. suci, & Chaerunisak, uum helmina. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam

- Mengikuti Brevet Pajak. *Literasi Akuntansi*, 2(2).
<https://doi.org/10.55587/jla.v2i3.67>
- Sutanto, F. L., Pratiwi, H., & Petra, B. A. (2022). Presepsi Karir, Motvasi Sosia, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Peminatan Karir, Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Ekobistek*, 11, 98–104.
- Wardani, D. K., & Rahmadini, F. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Niat untuk Patuh Calon Wajib Pajak. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1(2), 107–114.
<https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/1351>
- Wardani, Dewi Kusuma, & Lestari, A. (2022). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Financial Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1225–1237.
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/458>
- Wardani, Dewi Kusuma, Prabowo, A. A., & Aini, A. N. (2022). Pengaruh Transparansi Pajak Oleh Fiskus Dan Trust Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 141–148.
<https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.207>
- Wardani, Dewi Kusuma, Prihatni, Y., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Tax Morale Terhadap Niat Untuk Patuh Calon Wajib Pajak Dengan Kesadaran Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 77–85.
<https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.189>
- Wardani, Dewi Kusuma, Primastiwi, A., & Sulistio, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika & Religiusitas Islam Terhadap Penggunaan Peer To Peer Lending Berbasis Syariah. *Fidusia*, 3(2), 1–10.
- Wardani, Dewi Kusuma, & Rahmadini, F. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Niat Untuk Patuh Calon Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 108–113.
- Wardani, Dewi Kusuma, & Rusmawati, S. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Sanksi Pajak, dan Sensus Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Yang Memiliki

Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v3i2.53>

Wardani, Dewi Kusuma, & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>